



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Karya untuk Merah Putih

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 3





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Karya untuk Merah Putih

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 3

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket A Tingkatan II Modul Tema 3
Modul Tema 3 : Karya untuk Merah Putih

- Penulis: Maria Listiyanti
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 38 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-00-9

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan Pembelajaran Modul	2
UNIT 1 MENCARI MUTIARA YANG TERPENDAM	3
A. Sumber-sumber ekonomi	3
Penugasan 1	4
B. Mengolah Sumber-sumber Ekonomi.....	6
Penugasan 2	11
UNIT 2 DEMI MERAH PUTIH BERKIBAR	13
A. Kegiatan Ekonomi	14
B. Ragam Lapangan Kerja	17
Penugasan	22
UNIT 3 BERKARYA DI RUMAH BERSAMA	24
A. Peran/Fungsi Lembaga Ekonomi	24
B. Manfaat Lembaga Ekonomi	27
Penugasan	28
Rangkuman	29
Uji Kompetensi	30
Kunci Jawaban	32
Kriteria Pindah Modul	35
Saran Referensi	36
Daftar Pustaka	36
Profil Penulis	38



KARYA UNTUK MERAH PUTIH



Pengantar Modul

Karya Untuk Merah Putih adalah tema yang akan membahas apa yang sudah kita berikan untuk Merah Putih atau Indonesia. Apabila Anda sudah bekerja, apakah pekerjaan itu dapat menyejahterakan? Atau bila Anda belum bekerja, apakah Anda sudah memberikan manfaat pada sekitar? Pertanyaan-pertanyaan itu akan dibahas di modul ini, yaitu tentang pekerjaan, peluang pekerjaan yang akan datang di sekitar Anda, dan lembaga ekonomi yang membantu Anda untuk kesejahteraan lingkungan.

Pekerjaan itu dapat diciptakan bila kita kita paham akan kekayaan alam di lingkungan sekitar. Selain itu, bila Anda jeli melihat peluang di sekitar, maka pekerjaan yang dapat diciptakan itu tidak harus berupa barang, tapi juga jasa.

Unit 1, Anda diajak untuk mengenal lingkungan sekitar. Mencari mutiara yang terpendam, adalah materi yang akan membuka wawasan Anda dalam mencari sumber-sumber ekonomi yang selama ini belum digali. Unit 2, penemuan Anda dapat dikembangkan agar menjadi terkenal Demi untuk Merah Putih. Sedangkan unit 3, mengenalkan Anda pada lembaga ekonomi yang membantu meningkatkan kesejahteraan. Lembaga ini sebagai tempat Berkarya di Rumah Bersama.





Petunjuk Penggunaan Modul

Mari belajar bersama Modul 3 IPS Paket A! Modul 3 dengan tema Karya untuk Merah Putih terbagi menjadi 3 bagian atau unit, yaitu:



Anda diharapkan tuntas belajar modul 3 secara mandiri, dengan mengikuti petunjuk penggunaan modul, sebagai berikut:

1. Luangkan waktu Anda untuk mempelajari modul 3
2. Perhatikan istilah yang ada di modul seperti berikut
 - **Judul Tema** : Judul tema menggambarkan isi modul.
 - **Pengantar Modul** : Bacalah dengan teliti pengantar modul yang menjelaskan judul tema
 - **Tujuan**: Perhatikan tujuan modul. Bila mengikuti petunjuk, diharapkan Anda dapat mencapai tujuan belajar modul ini
 - **Uraian Materi** : Baca dengan teliti uraian materi agar memahami secara benar
 - **Penugasan** : Kerjakan semua penugasan sebagai praktik materi yang sudah dipelajari
 - **Saran Referensi** : Usahakan membaca buku atau sumber belajar sesuai saran referensi
3. Bacalah semua bagian atau unit secara berurutan agar Anda tuntas belajar tema di modul 3
4. Anda TUNTAS belajar Modul 3 jika mampu menyelesaikan 75% dari semua penugasan dan latihan soal
5. Bila modul kurang jelas, tanyakan ke TUTOR atau teman kelompok belajar



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul 3, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mendata persebaran sumber-sumber ekonomi di lingkungan terdekat dan kabupaten/kota provinsi setempat melalui pengamatan, wawancara, dan pencarian data dari beragam sumber informasi.
2. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi yang menyerap tenaga kerja, peluang pekerjaan, dan keterbukaan wawasan terhadap peluang pekerjaan baru yang menumbuhkan kreativitas dalam berkarya.
3. Menunjukkan peran lembaga ekonomi di lingkungan setempat yang memberdayakan masyarakat dengan pengembangan ekonomi kreatif dari potensi lokal.

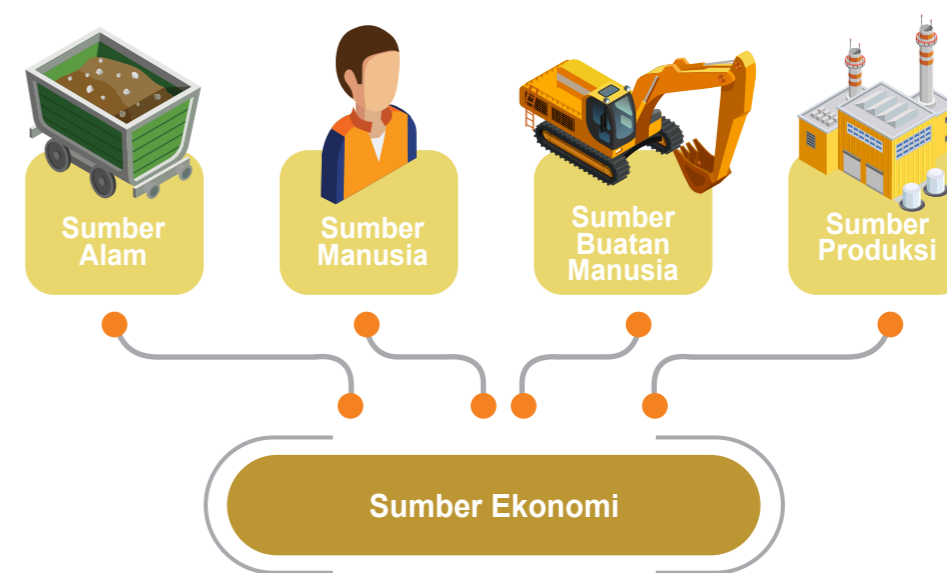
UNIT 1

MENCARI MUTIARA YANG TERPENDAM



A. Sumber-Sumber Ekonomi

Dalam kehidupan sehari-hari kita memerlukan berbagai kebutuhan baik barang maupun jasa. Mari kita coba mendata apa saja kebutuhan harian kita sejak bangun tidur hingga istirahat malam. Coba kita mulai dari awal, ketika bangun tidur kita perlu melihat pukul berapa saat bangun, maka kita akan melihat jam tangan atau jam dinding. Bangun tidur merasa haus, maka kita akan minum, air putih atau teh manis sehingga kita membutuhkan teh, gula, dan air panas untuk menyeduh teh. Air panas dapat diperoleh dari hasil memasak air di kompor, termos, atau dispenser. Anda dapat melanjutkan mendata kebutuhan barang atau jasa sampai Anda istirahat malam. Pendataan kebutuhan harian tersebut, membuka mata kita bahwa produksi barang dan jasa diperlukan dalam hidup sehari-hari. Untuk dapat memproduksi barang dan jasa diperlukan adanya sumber-sumber ekonomi. Tahukah Anda yang dinamakan sumber-sumber ekonomi? Tentu Anda tahu! Karena sumber-sumber ekonomi itu ada di sekitar Anda. Mari belajar mengenal sumber-sumber ekonomi dengan melihat bagan di bawah ini!



Untuk lebih memahami bagan tentang sumber-sumber ekonomi tersebut, Anda dapat mengikuti penjelasan berikut ini.

- Sumber-sumber alam atau sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di alam yang

dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya tanah, air, udara, minyak bumi, dan hasil-hasil tambang yang lain.

- Sumber manusia, adalah sumber ekonomi yang berupa tenaga kerja manusia baik secara fisik, mental, maupun keterampilan atau keahlian.
- Sumber ekonomi buatan manusia, sering disebut dengan istilah barang-barang modal atau kapital seperti mesin-mesin, gedung-gedung, jalan-jalan, dan sebagainya.
- Sumber produksi, yaitu segala inisiatif usaha yang dilakukan oleh individu, kelompok, masyarakat, atau negara yang mengorganisir proses produksi menjadi barang dan jasa.

INGAT!

- Sumber-sumber ekonomi ada empat:
1. Sumber-sumber alam
 2. Sumber manusia
 3. Sumber ekonomi buatan manusia
 4. Sumber produksi

Sumber-sumber ekonomi tersebut sangat penting karena semua manusia membutuhkan. Tidak semua kebutuhan akan sumber-sumber ekonomi dapat terpenuhi. Oleh karena itu sumber-sumber ekonomi tersebut perlu diolah. Sumber ekonomi keempat yaitu sumber produksi merupakan usaha (pemberdayaan) untuk menggabungkan ketiga sumber ekonomi yang berlimpah di sekitar kita.

PENUGASAN 1

Mendata Sumber-sumber Ekonomi

Tugas:

Data lah persebaran sumber-sumber ekonomi yang terdapat di lingkungan terdekat Anda. Sumber-sumber ekonomi yang didata mencakup sumber-sumber alam, sumber manusia, sumber buatan manusia, dan sumber produksi. Data yang Anda peroleh dimasukkan sesuai dengan penggolongan di atas. Anda dapat memperoleh data tentang sumber-sumber ekonomi yang terdapat di lingkungan sekitar dari hasil wawancara pada orang yang paham mengenai kondisi lingkungan sekitar, hasil pengamatan, atau dari sumber belajar lainnya.

Tujuan:

Melalui pendataan sumber-sumber ekonomi di lingkungan terdekat, Anda mampu mengidentifikasi beragam sumber ekonomi sesuai dengan penggolongannya.

Langkah-langkah:

Pastikan Anda membaca uraian dari Unit 1.

1. Bacalah tugas dengan teliti
2. Lakukan pendataan dengan mencari informasi dari berbagai sumber (pengurus RT/RW/Desa, data dari kantor desa/kelurahan, tokoh masyarakat, dan sebagainya)
3. Setelah memperoleh data, Anda masukkan sesuai dengan penggolongan (sumber alam, sumber manusia, sumber buatan manusia, sumber produksi)
4. Laporkan hasilnya dengan penyajian yang kreatif dan mudah dipahami
5. Anda dapat menggunakan LK-1 sebagai lembar bantu.
6. Anda dapat bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas
7. Diskusikan dengan Tutor atas jawaban Anda

LEMBAR KERJA (LK-1)

Data Persebaran Sumber-sumber Ekonomi

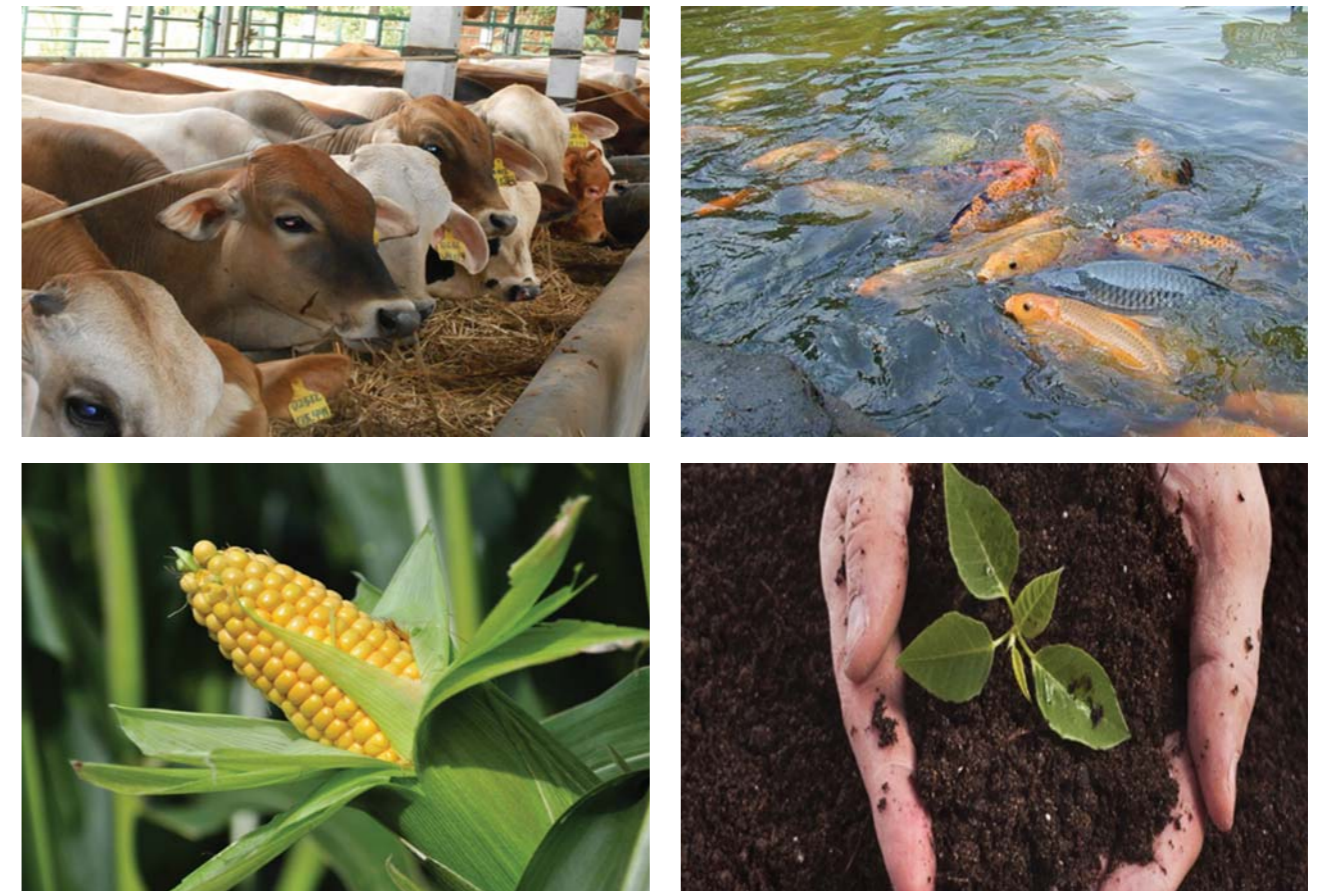
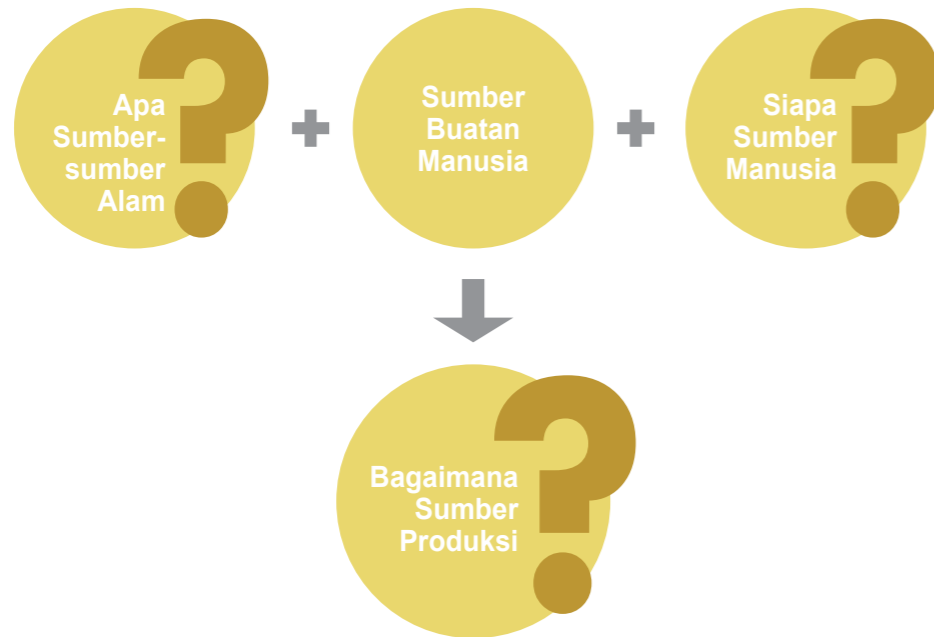
Nama Daerah :

Sumber Informasi :

Sumber Alam	Sumber Manusia	Sumber Buatan Manusia	Sumber Produksi

B. Mengolah Sumber-sumber Ekonomi

Setelah belajar tentang sumber-sumber ekonomi, selanjutnya Anda akan belajar tentang bagaimana mengolah sumber-sumber ekonomi? Siapa yang mengolah sumber-sumber ekonomi? Dan apa saja yang diolah? Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



sumber: www.kupastuntas.co/ kelapkelipi.blogspot.com/ fauziafruit.blogspot.com/ pertanian.info

Gambar 1. Beberapa contoh Sumber daya alam yang dapat diperbarui

Mari kita bahas satu per satu, dimulai dari apa itu sumber-sumber alam?

1. Sumber-Sumber Alam

Sumber-sumber alam atau sumber daya alam adalah kekayaan yang terkandung di alam dan dimanfaatkan untuk kebutuhan makhluk hidup. Berdasarkan sifatnya sumber daya alam terbagi menjadi dua yaitu (1) sumber daya alam yang dapat diperbarui; (2) sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

a) Sumber daya alam yang dapat diperbarui

Sumber daya ini dapat dibudidayakan atau dikembangkan, sehingga sumber daya alam bersifat lestari atau tidak ada habisnya. Termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah, hewan, tumbuhan, air, tanah, udara, dan matahari.

- (1) Hewan, dapat dikembangkan dengan beranak dan bertelur. Sumber daya alam hewan meliputi hewan ternak, unggas, dan ikan.
- (2) Tumbuhan, dikembangkan dengan biji, tunas, spora, cangkok, stek, okulasi, dan mengenten. Sumber daya alam tumbuhan adalah tanaman pangan, tanaman industri, dan hutan.
- (3) Air, merupakan sumber daya alam yang lestari. Meskipun dipergunakan terus

- menerus, air tidak akan habis. Air mengalami perputaran, yaitu dari muka bumi mengalami penguapan. Uap air naik menjadi awan dan berubah menjadi hujan.
- (4) Tanah, sebagai sumber daya alam yang lestari mengalami proses pembentukan secara alami. Proses pembentukan tanah dari lapisan atas sampai lapisan bawah. Pembentuk tanah, yaitu humus, pelapukan batu dan material gunung berapi.
- (5) Udara, merupakan sumber daya alam lestari. Udara mengandung berbagai macam jenis zat dan gas yang dibutuhkan oleh manusia, hewan, dan tumbuhan. Manusia dan hewan bernafas menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida. Sedangkan tumbuhan, dalam proses fotosintesis mengambil karbondioksida dan mengeluarkan oksigen. Peristiwa tersebut mengalami perputaran atau siklus membentuk udara.
- (6) Matahari, menjadi sumber tenaga bagi makhluk hidup di muka bumi. Selalu ada dan berkelanjutan.

INGAT!

Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui:

- Hewan
- Tumbuhan
- Air
- Tanah
- Udara
- Matahari

b) Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui merupakan kekayaan alam yang setelah banyak dipakai akan habis. Sebagian besar sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui adalah barang-barang tambang, terdiri atas barang tambang sumber energi, barang tambang logam, dan barang tambang industri.

(1) Barang Tambang Sumber Energi

Barang tambang sumber energi meliputi minyak bumi, gas alam, dan batubara. Minyak bumi ditambang dari endapan minyak yang berupa lumpur atau minyak mentah. Endapan minyak itu berasal dari jasad renik dan hewan yang telah mati jutaan tahun yang lalu, tertimbun lumpur dan terkubur di bawah tanah atau di dasar laut. Minyak mentah diolah menjadi produk bahan bakar, misal bensin, minyak tanah, dan solar. Selain produk bahan bakar, minyak mentah diolah



sumber: www.erasuslim.com/biz.kompas.com

Gambar 2. Minyak bumi dan batubara merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

menjadi minyak pelumas. Gas alam, penambangan umumnya satu lokasi dengan penambangan minyak bumi. Gas alam diolah menjadi gas elpiji.

Batubara, merupakan bentukan dari tumbuhan yang telah mati dan tertimbun tanah dalam waktu jutaan tahun.

(2) Barang Tambang Logam

Barang tambang logam antara lain, tembaga, bauksit, besi, timah, emas, perak, nikel, dan mangan.

(3) Barang Tambang Industri

Kapur dan asbes merupakan barang tambang industri. Kapur, merupakan barang

INGAT!

Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui:

- Barang tambang sumber energi
- Barang tambang logam
- Barang tambang industri

tambang yang terjadi dari pelapukan binatang karang. Sedangkan, asbes merupakan barang tambang yang berbentuk serat dan tahan panas.

2. Sumber Manusia

Manusia sebagai sumber ekonomi menjadi tolok ukur kemajuan bangsa. Artinya maju mundurnya suatu negara terletak pada kualitas manusianya. Negara maju seperti Jepang dan Singapura mampu menguasai perekonomian dunia meskipun sumber alam yang dimiliki sedikit, tetapi sumber manusianya berkualitas.

Indonesia adalah negara yang berlimpah sumber alam dan sumber daya manusianya. Hal itu merupakan kekayaan yang harus disyukuri bangsa Indonesia. Oleh karena itu menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi prioritas. Penyiapan sumber daya manusia dilakukan melalui pendidikan. Selama ini manusia Indonesia cenderung hanya menjadi konsumen atau pengguna barang dan jasa produk negara lain. Sekarang harus sudah berubah!. Manusia Indonesia juga mampu menjadi produsen atau pelaku barang dan jasa. Bila sumber daya manusia kita berkualitas, tentu akan mampu mengembangkan ilmu dan teknologi demi kesejahteraan diri sendiri maupun bangsanya. Seperti apa sumber daya manusia yang berkualitas tersebut?

Manusia menjadi sumber ekonomi yang berkualitas bila memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

a) Karakter atau akhlak yang baik

Karakter atau akhlak yang baik merupakan dasar manusia dalam bertindak dan berhubungan dengan sesama. Sumber daya manusia yang berkualitas harus memiliki kedisiplinan, kejujuran, kerja keras, dan ketelitian. Karakter yang baik menghindarkan manusia dari perbuatan curang, korupsi, dan keserakahan menguras kekayaan alam. Karakter yang kurang baik akan menghancurkan diri sendiri, maupun bangsa dan negara karena dapat menyebabkan terpuruknya ekonomi.

b) Keahlian

Keahlian diperlukan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam mengelola kekayaan alam kita. Dengan keahlian yang tinggi seseorang akan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai target waktu maupun kualitas.

c) Kekuatan fisik

Kekuatan fisik sangat berperan dalam proses produksi, distribusi, maupun konsumsi. Tanpa kekuatan fisik yang baik, sumber daya manusia akan lemah, mudah lelah, dan malas sehingga target pekerjaan tidak sesuai sasaran dan tidak produktif.

3. Sumber Buatan Manusia

Sumber buatan manusia seperti mesin, gedung, jalan, disebut juga sebagai modal.

INGAT!

Sumber Manusia berkualitas memiliki:

1. Karakter atau akhlak yang baik
2. Keahlian
3. Kekuatan fisik

Macam-macam modal dapat dilihat dari kepemilikan, wujud, bentuk, sifat, dan sumbernya.

a) Modal menurut kepemilikan

Modal dengan pemilik perorangan, seperti rumah, kendaraan. Sedangkan modal dengan pemilik masyarakat atau negara, seperti pelabuhan, bandara, jembatan, jalan, dan sebagainya.

b) Modal menurut wujud

Menurut wujudnya ada modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret adalah modal yang berwujud benda nyata, seperti mesin, gedung. Modal abstrak, tidak berwujud tetapi memiliki nilai guna yang tinggi seperti keahlian karyawan, nama baik perusahaan, hak cipta atau hak paten, dan sebagainya.

c) Modal menurut bentuk

Modal uang, yaitu modal dana untuk usaha. Modal barang berupa alat yang digunakan untuk produksi, misal mesin, gedung, dan sebagainya.

d) Modal menurut sifat

Modal bersifat tetap, artinya dapat digunakan lebih dari satu kali produksi. Misalnya, mesin, gedung, kendaraan. Modal lancar, modal yang habis dalam satu kali produksi. Misal, kertas, bahan bakar, bahan baku.

e) Modal menurut sumber

Modal yang bersumber dari pemilik perusahaan disebut modal sendiri. Bila modal pinjaman berarti modal yang pinjam dari pihak lain.

4. Sumber Produksi

Ketiga sumber ekonomi (alam, manusia, dan sumber buatan manusia) yang sudah diuraikan di depan tidak akan dimanfaatkan bila tidak ada produksi. Proses produksi dapat berjalan bila ada yang menggerakkan. Harus ada pihak yang mengambil inisiatif usaha. Proses produksi terjadi karena adanya ide dan inisiatif dari perorangan, kelompok, atau masyarakat.

Produksi harus memperhatikan ketersediaan sumber daya alam yang terbatas dan tenaga kerja yang berkualitas. Sumber daya alam yang berlimpah jika diproduksi terus menerus akan berdampak pada kerusakan lingkungan. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki karakter yang baik, tidak serakah, jujur, kerja keras, dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sumber daya alam yang diproduksi misalnya kayu untuk perabotan rumah yang mengambil dari pohon hutan. Penggunaan air bersih, penggunaan bahan bakar minyak yang diolah dari minyak mentah, dan sebagainya. Contoh-contoh tersebut adalah produksi yang diusahakan

INGAT!

Sumber buatan manusia atau modal dapat dilihat dari:

- Kepemilikan, perorangan atau masyarakat
- Wujud, konkret atau abstrak
- Bentuk, uang atau barang
- Sifat, tetap atau lancar
- Sumber, modal sendiri atau pinjaman

oleh pemerintah, perorangan maupun masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengelolaan sumber daya alam yang menguasai hajat hidup orang banyak menjadi kewenangan negara seperti air, listrik, pertambangan dan hutan. Meskipun demikian masyarakat/swasta juga mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sesuai ketentuan yang berlaku. Diperlukan kesadaran dari semua pihak untuk ikut menjaga kelestarian sumber-sumber daya alam yang sangat dibutuhkan tersebut. Kenyataan menunjukkan bahwa sumber-sumber daya alam makin menipis bahkan mengalami kelangkaan. Hutan di Indonesia semakin berkurang, tambang minyak, batubara, dan emas juga semakin menipis.

Dalam pengelolaan sumber daya alam kelompok-kelompok masyarakat perlu dikembangkan menjadi rekan atau mitra pemerintah. Masyarakat sekitar lokasi sumber alam hendaknya berdaya untuk ikut serta dalam pengelolaan sehingga kesejahteraan ekonominya meningkat. Disamping itu partisipasi masyarakat untuk menjaga dan merawat sumber daya alam sangat mendukung suksesnya program pemerintah dalam pengelolaan berkelanjutan dan lestari.

PENUGASAN 2

Pemetaan Sumber-sumber Alam

Tugas:

Identifikasi sumber-sumber alam seperti uraian materi dalam unit 1 di desa/kota Anda. Selanjutnya buat pemetaan sumber-sumber alam yang banyak menyerap tenaga kerja di lingkungan desa/kota. Anda dapat memperoleh data tentang sumber-sumber alam dari berbagai sumber.

Tujuan:

Melalui pemetaan sumber-sumber alam di desa/kota, Anda mampu mengidentifikasi potensi sumber-sumber alam yang banyak dan belum mampu menyerap tenaga kerja. Pemetaan ini menjawab pencarian mutiara yang terpendam dan sebagai peluang kerja.

Langkah-langkah:

1. Pastikan Anda membaca uraian materi Unit 1.
2. Bacalah tugas dengan teliti
3. Lakukan identifikasi dengan mencari informasi dari berbagai sumber (pengurus RT/RW/Desa, data dari kantor desa/kelurahan, tokoh masyarakat, dan sebagainya)

4. Setelah memperoleh data, Anda petakan sumber-sumber alam dari yang banyak menyerap tenaga kerja sampai yang paling sedikit menyerap tenaga kerja.
5. Laporkan hasilnya dengan penyajian yang kreatif dan mudah dipahami (Anda dapat menggunakan LK-2)
6. Anda dapat bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas
7. Diskusi dengan Tutor atas jawaban Anda

LEMBAR KERJA (LK-2)

Pemetaan Sumber Alam dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Daerah (sesuai daerah Anda)

No	Jenis Sumber Alam	Penyerapan Tenaga Kerja (urutkan dari yang paling banyak hingga yang sedikit menyerap tenaga kerja)

UNIT 2

DEMI MERAH PUTIH BERKIBAR

Kekayaan sumber daya alam yang berlimpah di Indonesia harus dikelola untuk kesejahteraan masyarakat. Inisiatif pengelolaan sumber daya alam sebagian besar dikelola oleh negara atau pemerintah setempat. Meskipun demikian masyarakat juga dapat mengelola sesuai ketentuan dan kemampuannya. Selama ini pembangunan Indonesia bertumpu pada kekayaan alam. Pembangunan yang bertumpu pada kekayaan alam berdampak pada makin menipisnya persediaan minyak bumi dan batubara.

Penebangan pohon secara liar menyebabkan keberadaan hutan semakin berkurang, penyusutan air bersih, bencana tanah longsor, dan sebagainya. Kondisi tersebut memperparah masalah keseimbangan alam dan pembangunan yang berkelanjutan. Diperlukan kearifan lokal dan karakter yang baik dari sumber daya manusia dalam mengelola kekayaan alam “Demi Merah Putih Berkibar”. Demi ketercapaian merah putih berkibar, Anda diharapkan membaca uraian materi unit 2 dan mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh dengan berlatih mengerjakan penugasan. Uraian materi di Unit 2 mencakup: (1) kegiatan ekonomi; (2) ragam lapangan kerja.



sumber: sahabatbelajar1.blogspot.com

Gambar 3. Penebangan pohon secara liar menyebabkan keberadaan hutan semakin berkurang.

A. Kegiatan Ekonomi

Pengelolaan sumber daya alam tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Negara memiliki kewenangan mengatur pengelolaan sumber daya alam yang ada di bumi Indonesia. Negara juga yang mengatur masyarakat atau perusahaan diberi kewenangan untuk mengelola sumber daya alam. Tidak semua daerah memiliki sumber daya alam. Demikian juga kepemilikan sumber daya manusia. Tidak di setiap daerah tersedia sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu seringkali kita melihat adanya kesenjangan ekonomi yang menyolok dari berbagai daerah di Indonesia. Kesenjangan tersebut antara lain disebabkan oleh kelangkaan sumber daya alam. Berikut ini adalah beberapa faktor penyebab kelangkaan sumber daya alam.

- Perbedaan letak geografis, menyebabkan kelangkaan terhadap sumber daya alam tertentu. Untuk mendapatkan sumber daya alam yang tidak terdapat di daerahnya, masyarakat harus berkorban besar. Misal, masyarakat di pegunungan kapur harus membeli air atau menempuh dalam jarak yang jauh untuk mendapatkan air bersih.
 - Pertumbuhan penduduk yang pesat, menjadi salah satu faktor kelangkaan sumber daya alam. Penduduk yang besar jumlahnya tidak sebanding dengan ketersediaan sumber daya alam. Bila jumlah penduduknya besar maka akan berebut ketersediaan sumber daya alam yang terbatas.
 - Kemampuan produksi yang terbatas, hal ini terkait dengan kemampuan sumber daya manusia untuk mengolah nilai tambah suatu barang. Keterbatasan kemampuan atau keahlian sumber daya manusia menyebabkan kemampuan produksi yang terbatas pula, meskipun tersedia kekayaan alam yang berlimpah.
 - Bencana alam, kerusakan akibat bencana alam berdampak pada kelangkaan barang dan jasa. Misalnya bencana banjir menyebabkan pasokan ikan segar dan sayuran menjadi langka.
- Menjaga sumber daya alam agar tetap lestari dan berlanjut diperlukan kesadaran masyarakat dalam mengelolanya. Pengelolaan sumber daya alam tidak sekedar mengeruk kekayaan alam tanpa batas, tetapi harus sesuai dengan kebutuhan. Bentuk kegiatan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam meliputi bidang pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, kerajinan.

1. Pertanian

Pada umumnya pertanian dikembangkan di pedesaan. Masyarakat pedesaan sebagian besar bekerja sebagai petani. Pekerjaan petani antara lain mengolah sumber daya tanah

INGAT!

Kelangkaan sumber daya alam karena:

- Perbedaan letak geografis
- Pertumbuhan penduduk yang pesat
- Kemampuan produksi yang pesat
- Bencana alam



sumber: cdninstagram.com

Gambar 4. Kegiatan Pertanian

menjadi lahan pertanian. Hasil pertanian terutama bahan makanan, seperti padi, jagung, ketela, ubi, kacang, kedelai, lombok, terong, semangka dan sebagainya.

2. Peternakan

Masyarakat mengelola sumber daya hewan dengan beternak. Misalnya ternak ayam, itik, burung puyuh, kambing, kerbau, sapi, kuda, dan sebagainya. Hasil peternakan bermacam-macam antara lain: telur, daging, susu, dan kulit. Ternak sapi, kerbau, dan kuda dapat dimanfaatkan tenaganya.

3. Perikanan

Pekerjaan di bidang perikanan dikenal sebagai nelayan, yang bekerja di laut atau sungai dan danau. Selain itu ada juga masyarakat yang melakukan budidaya ikan di kolam air tawar dan tambak. Hasil perikanan laut, misalnya teri, tongkol, cakalang, kakap, dan sebagainya. Perikanan air tawar menghasilkan ikan mas, lele, nila, mujair, gurami, dan tawes. Sedangkan hasil tambak, yaitu udang dan bandeng.



sumber: kkp.go.id

Gambar 5. Kegiatan perikanan

4. Perindustrian

Perindustrian pada umumnya terdapat di daerah pinggiran perkotaan. Kegiatan industri yaitu mengolah bahan mentah menjadi bahan baku seperti industri kayu lapis, mengolah kayu (bahan mentah) menjadi triplek (kayu lapis). Bahan mentah ialah semua bahan yang diperoleh dari sumber daya alam. Bahan baku adalah barang-barang mentah yang sudah diolah tetapi belum siap dipakai. Industri kecil atau industri rumah tangga dijalankan masyarakat dengan modal kecil. Misalnya industri tahu tempe, industri genteng, industri mainan anak, industri jamu gendhong dan sebagainya.

5. Kerajinan

Kerajinan adalah mengolah suatu barang menjadi barang yang lebih berguna atau bernilai seni. Misalnya rotan dijadikan kursi, tanah liat dijadikan vas bunga, dan sebagainya. Perajin adalah orang yang memiliki keahlian membuat barang kerajinan.



sumber: www.buletindewata.com

Gambar 6. Kegiatan Kerajinan

INGAT!

Kegiatan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam mencakup:

1. Pertanian
2. Peternakan
3. Perikanan
4. Perindustrian
5. Kerajinan



B. Ragam Lapangan Kerja

Mari kita perhatikan ragam lapangan kerja di lingkungan sekitar atau ragam pekerjaan yang sedang diminati oleh masyarakat. Mungkin di lingkungan sekitar Anda ada yang bekerja sebagai nelayan, petani, pedagang, pendidik, perawat, pengemudi, penjahit, dan masih banyak lagi yang dapat Anda sebutkan.

Pekerjaan dapat diartikan semua aktivitas atau kegiatan manusia yang mendapatkan imbalan untuk memenuhi kesejahteraan. Imbalan yang diperoleh dapat berupa uang atau bukan uang sesuai kesepakatan kerja. Ada pekerjaan yang mendapatkan imbalan uang karena pekerja telah menyelesaikan tugasnya. Ada pula pekerjaan yang mendapatkan uang karena ada produknya, yaitu berupa barang dan jasa. Sedangkan pekerjaan yang tidak menghasilkan uang tetapi mendapatkan rasa kepuasan karena dapat membantu orang lain, biasa disebut pekerja sosial atau relawan. Pengertian dan jenis pekerjaan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 7. Pengertian pekerjaan

Gambar di atas menjelaskan bahwa pekerjaan yang mendapatkan upah menghasilkan barang dan jasa. Berikut contoh ragam pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

1. Petani

Indonesia terkenal sebagai negara agraris. Oleh karena itu pekerjaan sebagai petani banyak tersebar di masyarakat, terutama daerah pedesaan. Petani menghasilkan barang-barang sebagai produk pertanian, misal: padi, sayuran, buah, kopi, coklat.

Petani jaman sekarang tidak hanya bekerja secara tradisional, tetapi juga mengikuti arus modernisasi. Di bawah ini ada contoh baik petani kopi di lereng Gunung Kelir, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

PETANI GUNUNG KELIR

Merintis Kedai Kopi di Tengah Kampung

Sadar berkah alam sekitar, anak-anak petani kopi di lereng Gunung Kelir, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah berhenti bermimpi dan mulai beraksi. Mereka merintis kedai-kedai kopi di tengah kampung lereng gunung. Selain mengangkat ekonomi desa, kafe-kafe ndeso, tradisi minum kopi berkualitas diviralkan.

Warung ndeso Doesoen Kopi Sirap terletak sekitar 2 kilometer dari jalur utama Ambarawa-Magelang. Kedai kopi itu dikepong rimbun pohon kopi, suasana begitu teduh. "Kedai kopi dimodali dari tabungan petani kopi Rp 150 juta. Walau letaknya agak jauh dari jalan besar, pengunjung terus meningkat," kata Muhlasin, seksi pemasaran Gabungan Kelompok Petani (Gapoktan) Gunung Kelir, Kecamatan Jambu.

Kedai kopi itu memiliki tiga barista kampung yang semuanya anak para petani.

Dulu, anak petani kopi banyak yang tidak peduli terhadap kelangsungan pertanian kopi. Meski daerah tersebut menjadi salah satu produsen kopi terbaik di Jateng, kebanyakan anak mudanya merantau ke kota besar bekerja sebagai buruh pabrik. Seiring merasuknya gaya hidup meminum kopi berkualitas di banyak daerah, anak-anak petani mulai beraksi. Mereka terpikir mengangkat komoditas yang telah menghidupi keluarganya bertahun-tahun.

(sumber: diringkas sesuai kebutuhan dari artikel Kompas, 12 Oktober 2017, hal. 1)



Contoh baik tersebut merupakan bentuk pekerjaan di bidang pertanian yang baru sesuai jaman sekarang. Pekerjaan di bidang pertanian tidak hanya sebagai petani, tetapi ada barista, yaitu pekerjaan sebagai peracik minuman kopi. Pekerjaan barista merupakan pekerjaan baru dan menarik bagi anak-anak petani, yang semula suka merantau ke kota sebagai buruh pabrik.

Anak-anak muda tersebut mengangkat produk pertanian yang telah menghidupi keluarganya bertahun-tahun dengan bentuk baru sesuai gaya hidup masa kini. Selain mengangkat ekonomi desa, melalui kafe-kafe "ndeso" mereka memopulerkan tradisi minum kopi yang berkualitas.

2. Peternak

Peternak merupakan pekerjaan yang berkaitan dengan pemeliharaan hewan ternak, seperti ayam, lembu, kambing, ikan. Ternak yang dipelihara dan dirawat akan menghasilkan telur, daging, susu. Selain itu, benih-benih ikan atau anakan dari hewan ternak juga diperjualbelikan. Hasil ternak tersebut dijual dan menghasilkan uang.



3. Nelayan

Nelayan merupakan pekerjaan yang banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia. Negara maritim adalah sebutan untuk negara Indonesia, sudah selayaknya bila masyarakat Indonesia memiliki keterampilan sebagai nelayan. Penangkapan ikan atau hasil laut lainnya seperti udang, cumi adalah hasil pekerjaan nelayan dengan menggunakan alat pancing atau jaring. Penangkapan ikan oleh nelayan ini merupakan kegiatan menangkap atau mengumpulkan ikan/binatang air lainnya, tanaman air yang hidup di laut/perairan umum secara bebas dan bukan milik perseorangan.



sumber: kompasiana.com/startfmmadina.com

Gambar 8. Peternak bebek (atas) dan nelayan (bawah)

4. Pedagang

Pedagang yang dimaksud adalah pedagang kecil, merupakan pekerjaan yang mencakup jual beli barang, seperti sayuran, buah, dan barang kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan ini dilakukan secara perseorangan, modal kecil, dan dijual eceran.

Pekerjaan tersebut berkaitan dengan produk barang yang ada di masyarakat sekitar, dan merupakan ragam pekerjaan tradisional yang sudah ada turun temurun. Meskipun demikian, banyak juga ragam pekerjaan tradisional yang mengalami pembaruan sesuai dengan tuntutan jaman. Contoh cerita petani kopi yang mengalami perubahan pada generasi berikut menjadi barista. Berikut adalah contoh ragam pekerjaan yang berupa jasa dan sudah dikenal dalam masyarakat sekitar.

1. Perawat

Tenaga kesehatan ini merupakan tenaga yang handal dalam melayani jasa kesehatan masyarakat di daerah pedesaan di luar pulau Jawa, terutama di daerah pedalaman tenaga perawat menjadi ujung tombak tenaga kesehatan. Di tengah keterbatasan sarana kesehatan, sarana transportasi di daerah pedalaman, serta keterbatasan tenaga dokter atau bidan, perawat merangkap pekerjaan yang terkait kesehatan masyarakat.



sumber: sindonews.net

Gambar 9. Perawat

Selain memberi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sakit diare, batuk, pilek, perawat juga menyiapkan obat-obatan umum. Karena keterbatasan tenaga bidan perawat juga memberikan pelayanan pada ibu-ibu hamil, mulai dari mengandung, membantu proses kelahiran, maupun setelah melahirkan. Pekerjaan sebagai perawat merupakan pekerjaan mulia yang membantu menjaga kesehatan dasar bagi masyarakat terpencil.

2. Pemandu Wisata

Wisata suatu daerah atau negara dikenal dengan baik bila wisatawan yang berkunjung mendapatkan informasi secara lengkap dari pemandu wisata. Dengan demikian pemandu wisata merupakan duta daerah atau duta bangsa. Pemandu wisata adalah pekerjaan yang tugasnya menemani, membimbing, memberi saran tempat wisata, kuliner, tempat berbelanja kepada wi-



sumber: yusrannasir.blogspot.com

Gambar 10. Pemandu wisata

satawan. Pekerjaan pemandu wisata memerlukan pengetahuan yang luas tentang tempat wisata agar wisatawan mengetahui obyek wisata dengan baik.

3. Pemusik

Pekerjaan sebagai pemusik merupakan jasa yang berkaitan dengan seni musik. Pendengar merasakan kenyamanan dan kepuasan batin karena terhibur oleh musik yang dimainkan pemusik. Peluang dalam pekerjaan pemusik sangat luas, dapat bermain perorangan, juga bermain dalam kelompok. Pemusik, selain bermain dalam pertunjukan seni, dapat bekerja sebagai guru musik, aransemen musik, produksi musik iklan, atau bermain dalam orkestra.



sumber: jejakrekam.com

Gambar 11. Pemusik

Selain musik moderen, pemusik tradisional sekarang juga sangat langka. Pemusik dengan alat musik tradisional sangat langka terutama generasi muda. Upaya pengaderan generasi muda oleh pemusik tradisional perlu mendapat dukungan dari pemerintah daerah setempat. Dengan demikian, alat musik tradisional tetap terjaga dan terawat.

4. Penjahit

Pekerjaan sebagai penjahit adalah pekerjaan yang memberikan jasa membuat dan mengubah pakaian sesuai permintaan atau pesanan pelanggan. Pakaian ini untuk laki-laki dan perempuan, baik dalam bentuk kemeja, rok, celana, atau jas. Seorang penjahit dapat bekerja perorangan, kelompok, atau di pabrik. Pekerjaan sebagai penjahit dapat menggunakan tangan atau mesin jahit, dan dapat menetap atau berkeliling.



sumber: www.detikawanua.com

Gambar 12. Penjahit

Ragam pekerjaan seperti dijelaskan di atas memerlukan kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat bekerja dengan kualitas yang baik. Di bawah ini akan dirinci kemampuan yang mendukung keberhasilan dalam bekerja, yaitu:

Kegiatan ekonomi dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan sandang, pangan, papan, dan kebutuhan lainnya. Karena kebutuhan manusia sangat banyak dan berbeda-beda maka diperlukan adanya pengaturan yang adil dan disepakati bersama. Demikian juga dalam melakukan kegiatan usaha, baik usaha individu maupun oleh kelompok semuanya memerlukan pengelolaan yang baik. Pengelolaan dalam proses produksi, distribusi, serta layanan terhadap konsumen. Ada kebutuhan pengelolaan yang beragam, seperti penyaluran barang atau jasa ke berbagai tempat, penentuan harga, dan faktor-faktor lain terkait pemenuhan kesejahteraan. Untuk itu diperlukan adanya lembaga ekonomi. Kesejahteraan masyarakat dapat dicapai bila secara bersama dalam lingkup desa, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), atau lingkup kelompok yang lain memiliki suatu wadah sebagai “rumah bersama”. Wadah itu menjadi “rumah bersama” untuk berkarya demi kesejahteraan masyarakat sekitar.

A. Peran/Fungsi Lembaga Ekonomi

Coba perhatikan lingkungan sekitar tempat Anda tinggal. Kebutuhan sandang, pangan, papan, atau yang lain dapat dipenuhi oleh masyarakat sekitar. Bila Anda ingin makan, di sekitar Anda tersedia warung makan atau penjual makanan keliling. Demikian juga bila ingin membeli baju baru, banyak toko atau penjual baju di sekitar Anda tinggal. Kebutuhan kita sehari-hari tersedia oleh masyarakat sekitar yang berdagang atau pedagang di luar lingkungan kita.

Usaha-usaha kecil banyak tumbuh seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat. Persaingan antar usaha kecil, modal kecil, pengelolaan usaha yang seadanya sering menjadi hambatan dalam kegiatan usaha ekonomi. Oleh karena itu peran lembaga ekonomi sangat diperlukan oleh pelaku usaha kecil. Mereka perlu pendampingan agar usaha ekonominya dapat lebih maju. Di bawah ini akan diuraikan tentang apa itu lembaga ekonomi dan perannya dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.

1. Pengertian Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi diperlukan karena kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan sangat beragam. Pemenuhan kebutuhan yang dilakukan melalui pertukaran barang seperti pada zaman dahulu sudah tidak sesuai lagi. Dengan kehidupan masyarakat yang semakin maju, diperlukan aturan-aturan yang disepakati bersama. Pengaturan diperlukan agar tidak terjadi benturan atau perebutan barang yang akan dikonsumsi. Untuk itu diperlukan

lembaga ekonomi yang mengatur semua urusan perekonomian. Jadi secara sederhana lembaga ekonomi adalah wadah yang mengatur dan memelihara ketertiban dalam bidang ekonomi berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi produk, dan jasa lainnya. Tujuan adanya lembaga ekonomi ialah agar semua kebutuhan atau keperluan yang banyak dari masyarakat dapat terpenuhi dan berkelanjutan.

2. Peran/Fungsi Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi dalam menjalankan perannya memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Memelihara ketertiban
- b. Menciptakan kesepakatan
- c. Meningkatkan produksi

Fungsi lembaga ekonomi di atas saling berkaitan. Fungsi lembaga ekonomi dalam memelihara ketertiban ini meliputi tertib dalam mendapatkan bahan pangan dan layanan barang atau jasa lainnya. Oleh karena itu lembaga ekonomi menerapkan suatu pedoman untuk mengatur antar pelaku ekonomi. Pedoman itu dilaksanakan agar produksi ekonomi meningkat.

Sedangkan dalam menciptakan kesepakatan, lembaga ekonomi membuat pedoman untuk mengatur harga jual beli, pengupahan tenaga kerja, penggunaan atau pemutusan hubungan tenaga kerja.

Jika fungsi lembaga ekonomi tersebut dapat berjalan dengan baik dan didukung faktor kesediaan modal maka produksi ekonomi meningkat.

Selain memberi fungsi yang nyata terlihat oleh masyarakat, lembaga ekonomi juga memberi dampak yang mungkin tidak terlihat. Contoh, pembangunan industri mengakibatkan perubahan pada masyarakat. Mengapa demikian? Adanya industri memerlukan tanah yang luas, mungkin tanah diperoleh dari masyarakat sekitar. Hasil penjualan tanah dapat berdampak masyarakat menjadi kaya mendadak, ada perubahan gaya hidup. Selain itu, industri juga dapat berakibat pada kerusakan lingkungan. Begitu juga, industri yang tumbuh di daerah-daerah pinggiran menyebabkan banyak warga perdesaan berpindah ke kota-kota pinggiran. Perpindahan itu juga berakibat pada perubahan nilai budaya setelah tinggal di kota-kota pinggiran. Itu semua contoh fungsi lembaga ekonomi yang tidak terlihat tetapi dapat dirasakan dampaknya.

Adanya dampak pembangunan ekonomi yang tidak terlihat seperti contoh di atas, maka ada lembaga ekonomi yang memikirkan agar dampak tersebut dapat diperkecil. Misalnya, mengembangkan kegiatan usaha kecil sesuai dengan potensi lokal, memajukan pariwisata perdesaan secara ekonomis, yang semuanya bertujuan menjaga tradisi budaya setempat. Berikut

INGAT!

Lembaga ekonomi, adalah wadah yang mengatur dan memelihara ketertiban dalam bidang ekonomi (berkaitan dengan kegiatan produksi dan distribusi barang dan jasa).

Fungsi lembaga ekonomi:

- a. Memelihara ketertiban
- b. Menciptakan kesepakatan
- c. Meningkatkan produksi

contoh baik dari komunitas Kopi_Peduli yang berada di Gunung Kelir. Contoh ini merupakan lanjutan dari contoh baik yang telah disajikan di materi Unit 2.

PETANI GUNUNG KELIR

Komunitas Kopi_Peduli

Ketua Gapoktan Gunung Kelir, Ngadiyanto menuturkan generasi kedua anak petani aktif mengembangkan bisnis kopi. Mereka adalah anggota karang taruna desa. Mereka membentuk komunitas Kopi_Peduli, beranggota 50 anak muda.

Gunung Kelir berada sekitar 60 kilometer barat daya pusat Kota Semarang, Jawa Tengah. Kawasan itu merupakan pegunungan dengan ikon tanaman kopi beraroma moka. Jika panen raya dan bagus, hasil kopi mencapai 60 ton. Belum banyak warga lokal mengetahui kopi dari Gunung Kelir. Untuk itu, ketua Gapoktan mendukung semangat pemuda desa memasarkan kopi melalui cara moderen.

Komunitas Kopi_Peduli memulai bisnis kopi dengan membangun kedai kopi di kampung masing-masing. Komunitas ini menjadi tempat belajar dan diskusi. Tujuan utama komunitas adalah memasarkan kopi hasil panen orangtuanya. Pengelola kopi harus mahir sebagai barista. Keahlian itu diperoleh dari kursus di kafe-kafe di Kota Semarang. Anggota yang mahir wajib menularkan ilmunya ke anggota lain.

Komunitas Kopi_Peduli tidak semata aspek ekonomi. Kegiatan sosialnya menggelar acara minum kopi bareng dibalut pertunjukkan seni. Hasil yang terkumpul dari kegiatan sosial disumbangkan untuk membantu anggota membuka kedai baru dan kegiatan sosial lainnya. Acara itu juga sebagai ajang silaturahmi antara pecinta kopi, pelaku industri kopi, dan lintas komunitas.

(sumber: diringkas sesuai kebutuhan dari artikel Kompas, 12 Oktober 2017, hal. 1 dan 15)



B. Manfaat Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi yang banyak tersebar di masyarakat dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Lembaga keuangan, adalah lembaga yang usaha utamanya bidang keuangan, dengan cara menyediakan dana untuk pihak yang membutuhkan modal
2. BUMN, adalah Badan Usaha Milik Negara dengan sumber utama modalnya dari negara.
3. Lembaga Keuangan Mikro (LKM), yaitu lembaga ekonomi yang memberikan akses kredit pada usaha-usaha kecil yang berbasis ekonomi rumah tangga.

Lembaga ekonomi seperti disebutkan di atas melalui peran atau fungsinya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan dan daya tahan ekonomi.
2. Sebagai wadah untuk belajar, berdiskusi dalam meningkatkan kegiatan usaha ekonomi.
3. Sebagai rumah bersama melakukan kegiatan sosial.

Anda dapat melihat contoh manfaat lembaga ekonomi seperti “Grameen Bank” di Bangladesh. Grameen Bank yang digagas oleh Muhammad Yunus, pemenang Nobel 2009 telah berhasil memberikan kredit hampir 7 juta orang miskin di 73.000 desa. Grameen Bank berhasil mengurangi jumlah masyarakat miskin dengan memberikan kredit mikro.

Di Indonesia, contohnya Perum Pegadaian sebagai

BUMN yang bersentuhan langsung dengan masyarakat bawah. Pegadaian memiliki program Kredit Usaha Rumah Tangga (Krista). Demikian juga beberapa LKM, seperti koperasi, Credit Union, Lumbuh Pitih Nagari (LPN), meniru pola Grameen Bank di Bangladesh yang sukses mengentaskan rumah tangga dari jeratan kemiskinan.

Demikian lembaga ekonomi dapat diibaratkan sebagai rumah bersama untuk bergotong royong membangun usaha kecil yang menghasilkan karya. Melalui belajar bersama, diskusi, dan membangun potensi lokal akan lahir banyak karya yang mengharumkan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



sumber: www.rmolsumsel.com

Gambar 13. Pegadaian sebagai lembaga ekonomi.

PENUGASAN

Laporan Wawancara Kepada Pengurus Lembaga Ekonomi

Tugas:

Rencanakan dan lakukan wawancara kepada pengurus lembaga ekonomi yang ada di lingkungan sekitar Anda. Lembaga ekonomi bisa lembaga perbankan, Perum Pegadaian, koperasi, Credit Union (CU), Lembaga Kredit Mikro (LKM), Komunitas Usaha Kecil Menengah. Daftar pertanyaan disiapkan dahulu untuk menjaring informasi.

Daftar pertanyaan meliputi antara lain: kapan lembaga ekonomi dibentuk, bagaimana syarat menjadi anggota lembaga itu, mengapa lembaga ekonomi dibentuk, apa program lembaga ekonomi, manfaat apa yang diperoleh anggota, bagaimana dampak lembaga ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Hasil wawancara disusun menjadi laporan tertulis yang menarik, dilampirkan juga foto kondisi lembaga ekonomi dan kegiatan-kegiatannya.

Tujuan:

Melalui wawancara kepada pengurus lembaga ekonomi, Anda mampu menyajikan informasi tentang peran atau fungsi, dan manfaat lembaga ekonomi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Langkah-langkah:

1. Pastikan Anda membaca uraian dari Unit 3.
2. Bacalah tugas dengan teliti
3. Lakukan perencanaan (persiapkan daftar pertanyaan, penetapan lembaga ekonomi, kontak dengan pengurus dan anggota) dan wawancara dengan pengurus atau anggota lembaga ekonomi yang ada di lingkungan Anda
4. Setelah memperoleh informasi hasil wawancara, Anda masukkan informasi sesuai dengan aspek seperti rincian dalam tugas di atas
5. Laporkan hasilnya dengan penyajian yang kreatif dan mudah dipahami secara tertulis
6. Lampirkan foto-foto selama kunjungan dan wawancara di lembaga ekonomi
7. Anda dapat bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas
8. Diskusikan dengan Tutor atas jawaban Anda

RANGKUMAN

1. Sumber-sumber ekonomi ada empat (4), yaitu sumber-sumber alam, sumber manusia, sumber ekonomi buatan manusia, dan sumber produksi
2. Sumber-sumber alam terbagi menjadi dua (2), yaitu sumber alam yang dapat diperbarui, dan sumber alam yang tidak dapat diperbarui
3. sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah, hewan, tumbuhan, air, tanah, udara, dan matahari.
4. sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah barang-barang tambang, terdiri atas barang tambang sumber energi, barang tambang logam, dan barang tambang industri.
5. Sumber manusia berkualitas memiliki unsur karakter atau akhlak yang baik, keahlian, dan kekuatan fisik.
6. Sumber buatan manusia, seperti mesin, gedung, jalan, disebut juga sebagai modal.
7. Modal dapat dilihat dari kepemilikan, wujud, bentuk, dan sifat, dan sumber.
8. Proses produksi bisa berjalan bila ada yang menggerakkan.
9. Proses produksi terjadi karena ada inisiatif dari perorangan, kelompok, atau masyarakat.
10. Bentuk kegiatan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam meliputi bidang pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, kerajinan.
11. Pekerjaan memiliki pengertian semua aktivitas atau kegiatan manusia yang mendapatkan imbalan untuk memenuhi kesejahteraan
12. Imbalan yang diperoleh dapat berupa uang atau bukan uang sesuai kesepakatan kerja.
13. Pekerjaan yang mendapatkan upah menghasilkan barang dan jasa.
14. Kemampuan yang mendukung keberhasilan dalam bekerja, yaitu, keterampilan, pengetahuan, dan sikap.
15. Lembaga ekonomi adalah wadah yang mengatur dan memelihara ketertiban dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi produk, dan jasa lainnya
16. Fungsi lembaga ekonomi yaitu memelihara ketertiban, menciptakan kesepakatan, dan meningkatkan produksi.
17. Manfaat lembaga ekonomi adalah meningkatkan pendapatan dan daya tahan ekonomi; sebagai wadah untuk belajar, berdiskusi dalam meningkatkan kegiatan usaha ekonomi; sebagai rumah bersama melakukan kegiatan sosial.

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

- Berikut ini yang bukan merupakan sumber-sumber ekonomi ialah ...
 - Sumber alam
 - Sumber manusia
 - Sumber produksi
 - Sumber konsumsi
- Pemberdayaan kelompok masyarakat untuk melakukan kegiatan kreatif yang bernilai ekonomi, termasuk sumber ekonomi ...
 - Sumber buatan manusia
 - Sumber manusia
 - Sumber produktif
 - Sumber alam
- Berdasarkan sifatnya minyak bumi, gas alam, batubara, tembaga, dan emas merupakan sumber-sumber alam yang ...
 - Berupa hasil tambang
 - Tidak dapat diperbarui
 - Dapat diperbarui namun sulit
 - Dapat dibuat oleh manusia
- Berikut ini sumber daya alam yang dapat diperbarui ...
 - Hewan, tumbuhan, air, dan tanah
 - Matahari, air, hewan, dan gas alam
 - Minyak bumi, matahari, air, dan udara
 - Kapur, tembaga, air, dan tumbuhan
- Pengetahuan, keterampilan dan keahlian seseorang seperti memperbaiki motor, memotong rambut, menjahit, dan sebagainya merupakan wujud ...
 - Modal konkret
 - Modal abstrak
 - Kepemilikan modal
 - Sumber modal

- Proses produksi dapat terjadi jika ada penggerakannya. Untuk mengawali hal itu diperlukan adanya
 - Ide kreatif dan inisiatif warga masyarakat
 - Ketersediaan modal yang besar dan tidak terbatas
 - Sumber daya manusia yang ahli dan banyak jumlahnya
 - Kerjasama masyarakat dan keberanian mengambil resiko
- Berikut ini adalah faktor penyebab kelangkaan sumber-sumber alam kecuali ...
 - Kemampuan produksi yang terbatas
 - Pertumbuhan penduduk yang pesat
 - Adanya perbedaan letak geografis
 - Terjaganya kelestarian lingkungan alam
- Berikut ini yang termasuk ragam pekerjaan berupa jasa ialah ...
 - Pedagang, pemandu wisata, dan nelayan
 - Petani, peternak, dan pedagang
 - Perawat, penjahit, dan pemusik
 - Barista, pemusik, dan peternak
- Suatu wadah yang mengatur dan memelihara ketertiban dalam bidang ekonomi berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi produk, dan jasa disebut ...
 - Lembaga ekonomi
 - Usaha ekonomi
 - Pelaku usaha
 - Lembaga keuangan
- Berikut ini yang bukan merupakan fungsi atau peran lembaga ekonomi ialah ...
 - Memelihara ketertiban
 - Menciptakan kesepakatan
 - Meningkatkan produksi
 - Memicu persaingan bebas

B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas dan benar!

- Jelaskan tiga ciri sumber daya manusia yang berkualitas!
- Jelaskan tentang tiga kemampuan yang mendukung keberhasilan dalam bekerja!
- Kemampuan produksi yang terbatas menjadi salah satu faktor penyebab kelangkaan sumber daya alam. Mengapa demikian? Jelaskan!
- Apa yang dapat dilakukan oleh warga masyarakat agar sumber-sumber alam tetap terjaga? Berikan 3 contoh!
- Menurut Anda pentingkah lembaga ekonomi? Mengapa? Jelaskan alasannya!



Kunci Jawaban

Unit 1: Penugasan 1

Sumber Ekonomi	Jawaban	Skor
Sumber Alam	tanah, hasil tambang, air, udara Kriteria: Skor 4 Jika empat jawaban benar Skor 3 Jika tiga jawaban benar Skor 2 Jika dua jawaban benar Skor 1 Jika satu jawaban benar	0 - 4
Sumber manusia	tenaga maanusia: fisik, mental, keahlian, keterampilan Kriteria: Skor 4 Jika empat jawaban benar Skor 3 Jika tiga jawaban benar Skor 2 Jika dua jawaban benar Skor 1 Jika satu jawaban benar	0 - 4
Sumber buatan manusia	mesin, gedung, jalan, kendaraan Kriteria: Skor 3 Jika tiga jawaban benar Skor 2 Jika dua jawaban benar Skor 1 Jika satu jawaban benar	0 - 3
Sumber produksi	usaha individu, kelompok, negara Kriteria: Skor 3 Jika tiga jawaban benar Skor 2 Jika dua jawaban benar Skor 1 Jika satu jawaban benar	0 - 3
Jumlah Skor		14

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$	$\text{Nilai Akhir} = \frac{11}{14} \times 100 = 78,6$
--	--

Penugasan 2

Sumber Alam	Penyerapan Tenaga	Kriteria Penilaian	Skor
1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui	1. Hewan (Peternakan) 2. Tumbuhan (Pertanian)	urutan penyerapan tenaga kerja Kriteria: Skor 40 Jika jawaban benar, dan urutan sesuai Skor 30 Jika jawaban sebagian benar, urutan sesuai Skor 20 Jika jawaban benar, urutan tidak sesuai Skor 10 Jika jawaban dan urutan tidak sesuai	10 - 40
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui	1. Batu bara 2. Minyak bumi 3. Gas alam 4. Emas 5. Kapur 6. asbes	urutan penyerapan tenaga kerja Jawaban benar, urutan sesuai Skor 60 Jika enam jawaban benar, dan urutan sesuai Skor 50 Jika lima jawaban benar, urutan sesuai	10 - 60

		Skor 40 Jika empat jawaban benar, urutan sesuai Skor 30 Jika tiga jawaban benar, urutan sesuai Skor 20 Jika dua jawaban benar, urutan kurang sesuai Skor 10 Jika jawaban dan urutan kurang sesuai	
Jumlah Skor			100

Unit 2 : Penugasan

Identifikasi Lapangan Kerja Baru

No	Jenis Pekerjaan	Hasil Pekerjaan		Rincian Tugas/ Pekerjaan	Keterangan (uraian hasil identifikasi jenis pekerjaan tradisional atau pekerjaan baru)
		Barang	Jasa		
1	Petani	V		Petani : • Menanam kopi • Menjual hasil tanaman kopi melalui langsung dan online	Pekerjaan tradisional, dan diperbarui dengan menjual melalui online
2	Pedagang	V			
3	Penjahit		V		
4	Pemusik		V		
5	Tenaga kesehatan		V		

Unit 3 : Penugasan

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
Kelengkapan komponen: 1. Waktu lembaga dibentuk 2. Alasan lembaga ekonomi dibentuk 3. Program lembaga ekonomi 4. Syarat menjadi anggota 5. Manfaat lembaga 6. Dampak terhadap kesejahteraan	Skor 60 Jika enam komponen terisi lengkap dan sesuai Skor 50 Jika lima komponen terisi lengkap dan sesuai Skor 40 Jik empat komponen terisi lengkap dan sesuai Skor 30 Jika tiga komponen terisi dan sesuai Skor 20 Jika dua komponen terisi dan sesuai Skor 10 Jika satu komponen terisi dan sesuai	10 - 60
Kreativitas penyajian laporan 1. Hasil laporan dilengkapi foto 2. Terdapat data lembaga dalam penyajian 3. Tampilan skema, grafik, gambar	Skor 30 Jika terdapat foto, data lembaga, dan tampilan menarik Skor 20 Jika terdapat foto, data lembaga, tampilan cukup menarik Skor 10 Jika terdapat foto atau data lembaga Skor 0 Jika tidak terdapat foto maupun data lembaga	0 - 30
Bahasa dalam laporan	Skor 10 Jika bahasa bisa dipahami Skor 5 Jika bahasa kurang bisa dipahami	5 - 10
Jumlah Skor		100

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. D
2. C
3. B
4. A
5. B
6. A
7. D
8. C
9. A
10. D

B. Uraian

No	Jawaban	Skor
1	Tiga ciri sumber daya manusia yang berkualitas antara lain: berkarakter, memiliki keahlian, dan kekuatan fisik	0 - 3
2	Tiga kemampuan yang mendukung keberhasilan dalam bekerja yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap karakter yang baik	0 - 3
3	Meskipun sumber daya alam tersedia melimpah, jika tidak tersedia sumber daya manusia yang berkualitas, maka produksi juga akan terbatas bahkan langka	0 - 3
4	Contoh tindakan warga masyarakat agar sumber alam tetap terjaga antara lain: <ul style="list-style-type: none">• Menjaga kelestarian lingkungan alam• Mengelola sumber daya alam dengan bijaksana,• Meningkatkan kualitas diri seperti pengetahuan dan keterampilan• dan sebagainya	0 - 3
5	Lembaga ekonomi sangat penting karena manfaatnya yang besar yaitu: <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan pendapatan dan daya tahan ekonomi.• Sebagai wadah untuk belajar, berdiskusi dalam meningkatkan kegiatan usaha ekonomi.• Sebagai rumah bersama melakukan kegiatan sosial.	0 - 3
Jumlah Skor		15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{13}{15} \times 100 = 86,67$$

KRITERIA PINDAH MODUL

Bagi warga belajar yang memenuhi kriteria kelulusan yang sudah ditetapkan oleh satuan lembaga, maka diwajibkan membaca modul pada tahap selanjutnya. Namun jika warga belajar mendapatkan nilai di bawah nilai kriteria kelulusan, maka warga belajar yang bersangkutan disarankan mengulang setengah modul atau seluruh modul.



Saran Referensi

Berikut daftar saran referensi yang diharapkan dapat diakses oleh Anda untuk melengkapi uraian materi yang ada di modul ini. Saran referensi penting diakses karena keterbatasan konsep atau materi yang disajikan. Saran referensi sebagai berikut:

1. Buku Teks IPS SD Kelas 4 dan Kelas 5 Kurikulum 2006 (BSE) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Buku Teks IPS SD Kurikulum 2013
3. Koran yang memuat tentang berita lapangan pekerjaan
4. Koran atau artikel tentang kisah sukses orang, komunitas, atau daerah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat
5. Buku-buku terkait materi sumber-sumber ekonomi dan lapangan pekerjaan
6. Internet yang terkait dengan materi modul.



Daftar Pustaka

- Fadhil, Said. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Berbasis Pengetahuan dan Kearifan Lokal (Local Wisdom) di Kalimantan.
- Firdaus, M. 2005. Perempuan dan keuangan Mikro Indonesia. Makalah: Disajikan pada Temu Nasional II Keuangan Mikro Indonesia tanggal 4-8 September 2005 di Solo.
- Horton, Paul B dan Hunt, Chester L. . 1987. Sosiologi Jilid 1. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Kompas. 12 Oktober 2017. Petani Gunung Kelir, Merintis Kedai Kopi di Tengah Kampung, hal. 1, 15.
- Sutoyo, Leo Agung. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial 4: untuk SD/MI Kelas 4. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumber-Sumber Ekonomi: <https://atifhidayat.wordpress.com/2009/02/03/dasar2-ekonomi-tanah/>, diakses 11 November 2017.
- Macam-macam Sumber Daya Ekonomi: <https://edusiana.co.id/macam-macam-sumber-daya-ekonomi/>, diakses 11 November 2017.
- 6 Cara Mengatasi kelangkaan Sumber Daya Alam di Indonesia: <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/cara-mengatasi-kelangkaan-sumber-daya-alam>, diakses 14 Juni 2018.
- Perempuan, Kemiskinan, dan Ekonomi Pancasila: <http://gagasanhukum.wordpress.com/2011/06/06/perempuan-kemiskinan-dan-ekonomi-pancasila/>

- Pekerjaan, Pengertian & (Kemampuan – Jenis – Contoh – Kesimpulan): <https://www.gurupendidikan.co.id/pekerjaan-pengertian-kemampuan-jenis-contoh-kesimpulan>
- Pengertian Pekerjaan Dan Contohnya Di Sekitar Kita <http://www.pengertianku.net/2017/02/pengertian-pekerjaan-dan-contohnya.html>
- Pengertian, Tujuan, Fungsi Lembaga Ekonomi (<https://khanfarkhan.com/pengertian-jenis-contoh-dan-fungsi-lembaga-ekonomi/>)



Profil Penulis

Nama Lengkap : Maria Listiyanti
Telp Kantor/HP : 0813 177 202 05
E-Mail : marialistiyanti@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya nomor 4, Jakarta Pusat
Bidang Studi : Sosiologi, IPS

Riwayat Pekerjaan :
Peneliti di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Riwayat Pendidikan : S1 Sosiologi

Penelitian :

- 2016 Penelitian Profil Lulusan Pendidikan Dasar terhadap Pembangunan Manusia dalam Rangka Pengembangan Kebijakan Kurikulum Masa Depan.
- 2014 Penelitian Kurikulum Pendidikan Nonformal Program Kepemudaan
- 2013 Penelitian dan Pengembangan Model Kurikulum 2013 Berbasis Masyarakat Sungai.
- 2012 Penelitian dan Pengembangan Kurikulum Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Ekonomi Produktif.
- 2012 Penelitian Kurikulum Pendidikan Nonformal.
- 2009 Penelitian Pengaruh Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar.
- 2009 Penelitian dan Pengembangan Model Kurikulum Layanan Khusus Program Paket C di Daerah Bencana Sosial.

